

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, C. A. (2020). Visi Dan Misi Menurut Fred R . David Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *E-Journal.Staima-Alhikam.Ac.Id/Index.Php/Evaluasi* DOI : *Http://Doi.Org/10.32478/Evaluasi.V4i1.356* Article Type : Book Review Visi, 4(1), 70–87.
- BPS. (2019). *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/indicator/13/1099/1/tabel-perkembangan-umkm.html>
- Bukit, B., Malusa, T., & Rahmat, A. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia. Teori, Dimensi Pengukuran*. file:///C:/Users/Smile/Downloads/manajemen sumber daya manusia (PDFDrive.com).pdf
- Dirnyati, T. T., & Ahmad, D. (2004). *Operasions Research: Model-model Pengambilan Keputusan*. CetakanKe-5, Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Fatimah, F. N. D. (2016). *Teknik analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia.
- Firmanzah, P. D. (2010). *Persaingan, Legitimasi, Kekuasaan, dan Marketing Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Freddy, R. (2006). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.ejournal.id/GJIEP/article/view/39>
- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. https://www.google.co.id/books/edition/MENGENAL_USAHA_MIKRO_KECI_L_DAN_MENENGAH/aGwQEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=umkm&printsec=frontcover
- Hamza, L. M. (2019). Effect of Micro, Small and Medium Enterprises Development on National Income in the MSME Sector in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pmbangunan*, 8(2), 215–228. <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jep/article/view/45>
- Hastuti, D. R., & Rahim, A. (2007). *Ekonomika Pertanian (pengantar, Teori, dan kasus)*. Jakarta: Penebar Swadaya, 11(1), 75–88.
- Janosik, S. M. (2005). Adaptasi Lingkungan. *NASPA Journal*, 42(4), 1. (PDF) Jurnal Manajemen Kantor 1 %7C Feira Dewi Fatmasari - Academia.edu
- Kasim, S. (2004). Petunjuk Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani. *Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru*, 7.
- Katadata.co.id. (2021). *Digitalisasi, Strategi UMKM Selamat dari Krisis - Analisis Data* <https://katadata.co.id/katadatainsightscenter/analisisdata/5f03cf11e0198/digitalisasi-strategi-umkm-selamat-dari-krisis>

- Kurniani, A. T., & Priansa, D. J. (2017). Analisis Swot Sebagai Dasar Perumusan Strategi Pemasaran (studi Kasus Pada Produk Indihome Pt. Telekomunikasi Indonesia Witel Solo). *EProceedings of Applied Science*, 3(2).
- Makarim, N., Adnan, G., & Roosita, H. (2010). Pengendalian dampak lingkungan. *Pembangunan Berkelanjutan: Peran Dan Kontribusi Emil Salim*, 213.
- Mantra, I. (2000). Demografi umum. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Masrurah, U. A., & Rahmawati, F. (2021). Strategi Pengembangan Agrowisata Kebun Belimbing Di Kabupaten Tulungagung Serta Dampaknya Terhadap Perekonomian Di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Economics and Development*, 1(1), 1–13.
- Moleong, L. J. (2005). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Muljani, N., Pengajar, S., Ekonomi, F., Katolik, U., & Surabaya, W. M. (2002). Kompensasi Sebagai Motivator Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Jurusan Ekonomi Manajemen*, 4(2), 108–122. <http://puslit.petra.ac.id/journals/management/>
- Mulyani, D., & Herawati, H. (2016). Pengaruh Teknik pengumpulan data terhadap hasil uji. *UNEJ E-Proceeding*, 463–482.
- Mursyidi. (2008). *Akutansi Biaya : Conventional Costing, just In time and activity-Based Costing*. Refika Aditama.
- Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 662–669. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>
- Nanda, & Sulaiman, F. (2015). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain. *Teknovasi*, 02(1), 1–11.
- Nasution, S. (2009). *Metode Research (penelitian ilmiah)*.
- Nazir, M. (1988). Metode Penelitian. *Jakarta: Ghalia Indonesia*.
- Pamulardi, B. (2006). *Pengembangan Agrowisata Berwawasan Lingkungan (Studi Kasus Desa Wisata Tingkir , Salatiga)*.
- Puspita, A. (2018). *Strategi Pengembangan Usaha Penangkaran Benih Padi di Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Hasanuddin.
- Ramdani, Y. (2011). Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematika Tingkat Tinggi Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). *Prosiding SNaPP: Sains, Teknologi*, 2(1), 449–458.
- Rukka, R, M. (2008). *Analisis Perancangan Pengembangan Agrosistem*.
- Saputra, T. (2016). *Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pasien Di Klinik Insan Medika Banjaranya Ciamis*. 1(August).

- Saturwa, H. N., Suharno, S., & Ahmad, A. A. (2021). The impact of Covid-19 pandemic on MSMEs. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(1), 65–82.
- Siswati, S. (2013). *Etika dan Hukum Kesehatan: Dalam Perspektif Undang-Undang Kesehatan*.
- Suriasumantri, J. S. (2007). Filsafat ilmu. *Jakarta: Pustaka Sinar Harapan*.
- Suzuran, A. (2017). *Analisis Situasi Masalah*. Academia.Edu. https://www.academia.edu/17950792/1_analisis_situasi_makalah
- Tambunan, T. t. . (2021). *UMKM Di Indonesia Perkembangan, Kendala dan Tantangan* (Edisi ke-1). Prenandamedia Group.
- Tarima, S. R. A., Marhawati, M., & Laapo, A. (2018). Analisis Persediaan Bahan Baku Pada Industri Tahu “VIVI” Di Kota Palu. *AGROTEKBIS: E-JURNAL ILMU PERTANIAN*, 6(3), 405–412.
- Umar, H. (2013). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*.
- Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008*. (2008). 1. https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr9DsnvX5JhME0ANNhXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1637011568/RO=10/RU=https%253A%252F%252Fwww.ojk.go.id%252Fsustainablefinance%252Fid%252Fperaturan%252Fundangundang%252FDocuments%252FUndang-Undang
- Wahono, R. (2008). Definisi dan Komponen E-learning. *Jakarta: Gramedia*.
- Wirabhuana, A. (2000). Penentuan Skenario Alokasi Sumberdaya Peralatan Sebagai Usaha Peningkatan Kinerja Sistem Manufaktur Berdasarkan Model Simulasi Sistem Diskrit Berbasis Komputer. *UIN Sunan Kalijaga*.
- Yuyun, A. P. A. (2018). Strategi Pengembangan Agribisnis Hidroponik Di Kota Makassar (Studi Eksperensial Asrys Hydrofarm, Jalan Nipa-Nipa, Antang, Makassar). *Universitas Hasanuddin*.
- Zulfikri. (2021). *Strategi Pengembangan Usaha Agribisnis Hidroponik (Studi Kasus: CV. Foodscaping Indonesia, Kabupaten Bone)*.

LAMPIRAN



Karyawan Wisata Kelapa Muda Sabda Alam



Wisata Kelapa Muda Sabda Alam



Pengadaan Bahan Baku



Pemotongan Kelapa Membentuk Kerucut



Pencampuran Bahan Pendukung



Pesanan Siap Diantar



Dokumentasi Pemandangan Wisata Kelapa

LAMPIRAN 2
PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Pertanyaan:

A. ASPEK UMUM

1. Sejak kapan agrosistem ini didirikan? Tanggal.....,Bulan.....Tahun.....
2. Siapa yang berinisiatif untuk mendirikan agrosistem ini?
3. Surat-surat perizinan (aspek legalitas formal) apa yang telah dimiliki oleh agrosistem Anda?
4. Berapa luas lahan/lokasi yang dikuasai oleh agrosistem Anda?m2
5. Bagaimana status lahan/lokasi tersebut? *Milik/Sewa/Pinjam*
6. Bagaimana penilaian Anda tentang kondisi lahan tersebut?
7. Berapa luas bangunan/ruang kerja yang dikuasai atau yang dimiliki oleh agrosistem Anda?m2
8. Bagaimana status bangunan/ruang kerja tersebut? *Milik/Sewa/Pinjam*
9. Bagaimana penilaian Anda tentang kondisi bangunan/ruang kerja tersebut?
10. Jenis-jenis mesin/peralatan apa saja yang dikuasai oleh agrosistem Anda?

No.	Jenis Mesin/Peralatan	Jumlah (unit)	Status (milik/sewa/pinjam)	Nilai (Rp)
I	Adminstrasi:			
II	Produksi:			
III	Transportasi:			
IV	Toko/Show room:			
V	Lainnya:			
Total				

11. Bagaimana penilaian Anda tentang kondisi mesin/peralatan yang dikuasai oleh agrosistem Anda tersebut?
12. Bagaimana situasi sumberdaya manusia (karyawan/tenaga kerja) dalam agrosistem Anda menurut aspek-aspek:
 - a. JUMLAH(Kuantitas)
 - b. KETERAMPILAN dan KERJASAMA

Spesifikasi

- : Kurang /Cukup /Banyak
- : Kurang/ Cukup /Baik
- : Kurang/Cukup/Baik

13. Bagaimana Struktur Organisasi agrosistem (kasus)Anda?
14. Menurut pendapat Anda, secara umum bagaimana Anda menempatkan “kemajuan” agrosistem Anda sekarang ini?

B. ASPEK PEMASARAN

1. Apa produk utama yang ditawarkan oleh agrosistem Anda?
2. Siapa pemakai (konsumen) dari produk tersebut?
3. Bagaimana perkiraan Anda mengenai kepuasan konsumen terhadap produk agrosistem Anda?

4. Berapa banyak (jumlah unit) produk agrosistem Anda yang terjual dalam satu bulan terakhir?
5. Adakah produk saingan bagi produk yang dihasilkan agrosistem Anda? Jika Ada, produk apa? Dan siapa saingannya?
6. Dibandingkan dengan produk saingan tersebut, bagaimana mutu (kualitas) produk agrosistem Anda?
7. Dibandingkan dengan produk saingan tersebut, bagaimana tingkat harga produk agrosistem Anda?
8. Dengan perusahaan pesaing agrosistem Anda, bagaimana sistem pelayanan/distribusi produk agrosistem Anda kepada pelanggan?
9. Apakah agrosistem Anda melakukan promosi agar produknya dikenal luas?
10. Apakah Anda puas dengan cara promosi yang digunakan tersebut?
11. Bagaimana cara mengorganisasikan aktifitas pemasaran agrosistem Anda?
12. Puaskah Anda dengan cara mengorganisasikan pemasaran produk agrosistem?
13. Disamping produk utama, apakah agrosistem Anda menawarkan produk- produk lain sebagai produk sampingan?
14. Berapa perkiraan kontribusi (dalam persentase) nilai penjualan produk sampingan tersebut terhadap nilai total penjualan produk agrosistem?
15. Bagaimana penilaian Anda terhadap volume penjualan tersebut jika diukur dengan potensi sumberdaya agrosistem Anda sekarangini?
16. Bagaimana penilaian Anda mengenai volume penjualan tersebut dihadapkan dengan potensi dan situasi pasar (permintaan, penawaran, dan pesaing)?

C. ASPEK PRODUKSI

C-1. Pengadaan Bahan

1. Bahan (baku dan penolong) apa yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk agrosistem Anda?
2. Bagaimana kondisi dalam penyediaan penyediaan bahan tersebut?
3. Bagaimana kesinambungan (kontinuitas) tersedianya bahan yang diperlukan?
4. Siapakah pelanggan pasokan bahan agrosistem Anda? {jika lebih dari satu, perkirakan proporsi (%) untuk masing-masing pemasok}
5. Bagaimana penilaian Anda mengenai hargabahan?
6. Bagaimana penilaian Anda mengenai mutu bahan?
7. Bagaimana agrosistem Anda mengendalikan dan mengorganisir pengadaan (pembelian) persediaan bahan agar proses produksi (barang/jasa) tetap lancar?
8. Puaskah Anda dengan cara pengendalian dan organisasi aktifitas pengadaan (pembelian) persediaan bahan tersebut?

C-2. Produksi

Catatan: Khusus Produk berupa jasa dapat disesuaikan

9. Berapa jumlah unit produk {barang/jasa} yang dihasilkan agrosistem Anda dalam sebulan terakhir? unit (dalam satuan)
10. Apakah tingkat produksi tersebut merupakan kapasitas penuh?
11. Apakah semua produk tersebut terjual habis?
12. Bagaimana agrosistem Anda mengendalikan persediaan produk?

13. Apa yang dilakukan agrosistem Anda terhadap produk yang tak laku terjual?
14. Apakah semua produk (barang/jasa) yang dihasilkan agrosistem sudah sesuai dengan mutu yang diharapkan?
15. Bagaimana agrosistem Anda menangani pengawasan/pengendalian mutu produk (barang/jasa) yang dihasilkan?
16. Teknologi jenis apa yang digunakan agrosistem Anda dalam proses produksi barang/pelayanan jasa?
17. Sudah cukup puaskah Anda dengan jenis teknologi yang digunakan oleh agrosistem Anda tersebut?
18. Bagaimana kualifikasi keterampilan pekerja-pekerja proses produksi barang agrosistem Anda?
19. Sudah cukup puaskah Anda dengan kualifikasi pekerja-pekerja proses produksi barang/pelayanan jasa agrosistem Anda?
20. Bagaimana cara agrosistem Anda mengorganisasikan keseluruhan proses produksi barang/pelayanan jasa?

D. ASPEK PENGENDALIAN DAMPAK LINGKUNGAN

1. Limbah (cair, padat dan gas) apa yang dihasilkan agrosistem Anda dalam melakukan aktifitas menghasilkan produk (barang/jasa)?
2. Apa *dampak negatif terhadap lingkungan sosial* yang ditimbulkan oleh aktifitas agrosistem Anda?
3. Bagaimana cara agrosistem Anda menangani dampak negatif tersebut?
4. Puaskah Anda dengan cara mengendalikan dampak negatif terhadap lingkungan sosial tersebut?
5. Apa *dampak positif terhadap lingkungan sosial* yang ditimbulkan oleh aktifitas agrosistem Anda?
6. Apa *dampak negatif terhadap lingkungan alam* yang ditimbulkan oleh aktifitas agrosistem Anda?
7. Bagaimana cara agrosistem Anda menangani dampak negatif tersebut?
8. Puaskah Anda dengan cara mengendalikan dampak negatif terhadap lingkungan alam tersebut?
9. Apa *dampak positif terhadap lingkungan alam* yang ditimbulkan oleh aktifitas agrosistem Anda?

E. ASPEK KEUANGAN

1. Pada golongan manakah nilai total harta/kekayaan/asset agrosistem Anda ini digolongkan?
 - Kurang dari Rp 50 juta
 - Rp 50 juta – Rp 100 juta
 - Rp 100 juta – Rp 200 juta
 - Rp 200 juta – Rp 500 juta
 - Lebih dari Rp 500 juta
2. Dari total harta tersebut, berapa bagian yang merupakan harta lancar?
3. Dalam bentuk apa saja harta lancar agrosistem Anda tersebut berwujud?
4. Dalam setahun terakhir, pernahkah agrosistem Anda mengalami kesulitan/kelangkaan uang tunai?

5. Pernah jugakah agrosistem Anda mengalami kesulitan-kesulitan berikut ini dalam setahun terakhir?
6. Apakah Anda memperhitungkan besarnya penyusutan/depresiasi dari harta tetap agrosistem Anda?
7. Dari total harta tersebut (pertanyaan no. 1), berapa bagian merupakan modal sendiri dari agrosistem?
 - 20% ke bawah
 - 21% - 30%
 - 31% - 40%
 - 41% - 50%
 - 51% ke atas
8. Dari sumber-sumber mana agrosistem Anda memperoleh pinjaman *modal kerja*?
9. Puaskah Anda menerima pelayanan pinjaman *modal kerja* dari sumber tersebut?
10. Pernahkah agrosistem Anda mengalami kesulitan pada saat pembayaran kembali pinjaman?
11. Apakah agrosistem Anda selalu membuat nota untuk setiap transaksi (jual atau beli)?
12. Apakah agrosistem Anda menyimpan/mengarsipkan nota-nota transaksi tersebut?
13. Manakah diantara catatan-catatan dasar berikut yang dibuat oleh agrosistem Anda?

Jurnal Umum	Buku Besar
Buku Penjualan	Buku Pembelian
Buku Penerimaan kas	Buku Pembayaran kas
Buku Piutang	Buku Utang
Buku Persediaan	
14. Apakah agrosistem Anda membuat laporan keuangan Perhitungan Laba/rugi dan Neraca
15. Bagaimana agrosistem Anda menangani pengendalian keuangan?